

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Yenni Pranita Nababan¹, Ibelala Gea², Raikhapoor³, Rusmauli Simbolon⁴,
Masniar H. Sitorus⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Jalan Raya Tarutung Siborong-borong KM 11 Silangkitang
Kec. Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: yenninababan2@gmail.com

Abstract. *The study aims to determine the positive and significant influence between the use of image media on the motivation to learn Christian Religious Education and Ethics of grade VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 Learning Year. Descriptive and inferential quantitative research methods. The population of all grade VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 Learning Year who are Protestant Christians is 160 people. Random sampling is 25% of the total population, which is 40 people. The research instrument is in the form of a closed questionnaire. The results of the data analysis were obtained: a) The value of $r_{hitung}=0.553 > r_{tabel}=0.312$ and $t_{hitung}=4.091 > t_{tabel}=2.021$ shows a relationship between the use of image media and learning motivation Christian Religious Education and Ethics of grade VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon Learning Year 2023/2024. b) Regression equation . c) The determination test is known to have an effect of 30.58%. d) Test the hypothesis obtained $F_{hitung} = 16.693 > F_{tabel} = 3.23$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The study concluded that there is a positive and significant influence between the use of image media on the motivation to learn Christian Religious Education and Ethics of grade VIII students of SMP Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 Learning Year.*

Keywords: *image media, learning motivation.*

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 160 orang. Pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 25% dari jumlah populasi yaitu 40 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,553 > r_{tabel}=0,312$ dan $t_{hitung}=4,091 > t_{tabel}=2,021$ menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. b) Persamaan regresi. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 30,58%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=16,693 > F_{tabel}=3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Media Gambar, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan investasi yang paling

utama bagi setiap bangsa yang dapat memajukan bangsa. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan adalah salah satu modal dan landasan dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti jika guru hanya terfokus pada materi saja dikhawatirkan motivasi siswa untuk semangat dalam belajar semakin menurun yang akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai sesuai dengan harapan. Jika motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat rendah, siswa akan mulai bermalas-malasan baik itu dalam mendengarkan materi yang diajarkan karena pembelajaran yang kurang menyenangkan, perhatiannya berkurang ketika guru menjelaskan .

Pembelajaran yang menyenangkan tentunya memerlukan media pembelajaran, yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Menurut Arif dkk terdapat media pembelajaran yang di pakai sebagai alat bantu misalnya media gambar dimana media ini dapat memotivasi belajar serta mempertinggi daya serap belajar siswa¹. Maka guru dapat menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam mengajar untuk memotivasi belajar siswa.

Gambar adalah media yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Yusanto yang dikutip oleh Rahmawati “Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam dua bentuk dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, dan opaque proyektor”². Maka dari itu media gambar merupakan media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara konkrit sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran. Selain itu pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media gambar yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 14 april 2023 yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sipoholon peneliti menemukan permasalahan pada saat Pembelajaran Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kurang termotivasi. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan rendahnya konsentrasi saat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, kurang semangat dalam mengerjakan tugas, kurang memberikan *feedback* (umpan timbal balik) ketika guru bertanya dan kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut

¹ Arif dkk , *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 7.

² Rahmawati dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, (Perum Paradiso: Literasi Nusantara,2021), hlm. 205.

menunjukkan bahwa siswa memang kurang memiliki motivasi belajar. Untuk itu penggunaan media gambar oleh guru Pendidikan Agama Kristen sangat diperlukan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar, siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas pembelajaran melalui media gambar, dapat lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Oleh karena itu penggunaan media gambar sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan peserta didik termotivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”**

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Motivasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku yang berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi belajar adalah suatu perubahan siswa yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi untuk melaksanakan atau berbuat sesuatu dari dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapainya dalam pembelajaran.

2.1.1.2 Fungsi Motivasi Belajar

Didalam proses pembelajaran pasti ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dalam belajar, maka dari itu guru memberikan motivasi yang tentunya berfungsi bagi siswa, fungsi motivasi belajar adalah sesuatu hal yang mendorong timbulnya tingkah laku peserta didik agar melakukan tindakan melalui pemikirannya dalam menemukan suatu pemikiran baru yang berhubungan dengan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas dalam diri manusia yang mendorong melakukan aktivitas tertentu. Motivasi instrinsik, motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, hal ini dikarenakan bahwa

motivasi intrinsik dorongan yang dari dalam diri sendiri tanpa paksaan, sedangkan motivasi ekstrinsik memang dorongan dari luar untuk melakukan tindakan dengan adanya niat-niat tertentu.

2.1.1.4 Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pendorong dalam diri siswa yang menumbuhkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungna dari kegiatan belajar. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar adalah tekun mennghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam dalam pembelajaran, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar diperoleh berdasarkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cita-cita atau aspirasi, kondisi keadaan siswa, kemampuan siswa, kondisi lingkungan siswa, usaha guru dalam membelajarkan siswa, dan unsur-unsur dinamis dalam belajar.

2.1.2 Media Gambar

2.1.2.1 Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara” “pengantar”. Medoe adalah perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan.³ Media dalam kalimat tersebut dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dalam pembelajaran dapat merangsang perasaan, pikiran, dan perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Media gambar adalah media yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi berupa lukisan, potret, slide, film, strip, dan opaque proyektor sebagai curahan pikiran dimana penyampaian pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan.

2.1.2.2 Jenis-jenis Media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar yang dikenal bahkan dipelajari sesuai dengan materi pembelajaran. Ada beberapa jenis media gambar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu poster, kartun, komik, gambar fotografi, grafik, bagan dan diagram. Dalam pemilihan media harus disesuaikan dengan topik pembelajaran.

³ Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 6.

2.1.2.3 Fungsi Media Gambar

Media gambar berfungsi sebagai alat bantu dalam proses mengajar adalah fungsi utamanya. Namun selain fungsi utama ada juga fungsi-fungsi yang lain akan dijelaskan sebagai berikut ini. Fungsi utama dari media gambar yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran. Media gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dan fungsi lainnya yakni fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kogniti, fungsi kompensatoris, memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran dan memberikan informasi yang autentik.

2.1.2.4 Manfaat Media Gambar

Media gambar sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai media yang kreatif. Dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti media gambar juga dapat bermanfaat untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sejalan dengan tujuan pembelajaran. Manfaat media gambar membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya tarik, mempermudah siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, memperjelas bagian yang penting dalam pembelajaran sehingga dapat dipahami serta meminimalkan kesulitan siswa dalam pembelajaran.

2.1.2.5 Ciri-ciri Media Gambar

Karakteristik media gambar harus autentik, komposisi gambar cukup jelas, ukuran proporsional sehingga mudah membayangkan ukuran yang sebenarnya, ketika dilihat gambar dapat memberi kesan gerak, dan sebagai media yang baik gambar hendaklah bagus dari seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2.1.2.6 Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti harus memperhatikan langkah-langkah menggunakan media gambar agar penggunaan media gambar efektif dan efisien yakni:

1. Guru terlebih dulu menyiapkan media gambar yang akan digunakan untuk menyampaikan materi, yang artinya sebelum guru menggunakan media gambar lebih dulu guru PAK harus menyiapkan media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuaikan media gambar dengan materi yang akan disampaikan, dan gambar yang akan digunakan juga haruslah menarik.
2. Gunakan media gambar sesuai dengan pertumbuhan juga perkembangan siswa dimana gambar yang akan digunakan guru haruslah sesuai dengan kebutuhan, tingkat berpikir dan kemampuan siswa.

3. Terlebih dahulu guru membuka pelajaran dan memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas. Melalui bimbingan guru siswa diharapkan memperhatikan dan memahami media gambar yang digunakan.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui media gambar agar siswa semakin tertarik dan mengerti pelajaran.
5. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar, sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu, memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan pendapat dan pertanyaan.
6. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang terdapat dalam media gambar, pemberian tugas pada siswa dan selanjutnya mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

2.1.3 Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah suatu usaha sadar yang terencana yang merupakan rumpun mata pelajaran yang bersumber dari Alkitab yang dapat mengembangkan berbagai kemampuan dan kecerdasan peserta didik, antara lain dalam memperteguh iman kepada Tuhan Allah.

2.1.3.2 Tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai ilmu pengetahuan tidak terpisah dari definisi umum. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah untuk memberi pengetahuan iman yang benar tentang Allah sebagai Bapa, Tuhan Yesus Kristus sebagai juruselamat dan mengajarkan semua orang tentang kehendak Allah dalam Yesus Kristus dan Roh Kudus.

2.1.3.3. Dasar Teologis Penggunaan Media Gambar

Alkitab mengkomunikasikan bahwa Allah mendidik manusia melalui media. Menggunakan media sebagai alat komunikasi ternyata telah diperkenalkan sejak zaman Perjanjian Lama sampai Perjanjian Baru. Yesus juga menggunakan media gambar walaupun jenis dan bentuk media yang digunakan saat ini berbeda dengan yang dipakai Yesus dahulu.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan.⁴

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sipoholon kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini Karena penulis melihat terdapat permasalahan pada motivasi belajar siswa di sekolah yang telah diteliti, sebagian siswa kurang termotivasi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang diajarkan oleh guru. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh penulis pada bulan Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam melaksanakan penelitian ini kita harus berhadapan dengan objek yang diteliti baik itu manusia, maupun peristiwa yang dapat dijadikan sebagai sumber data oleh seorang peneliti. Menurut dari pendapat ini dapat diambil suatu pengertian bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran penelitian dalam populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pelambejaraan 2023/2024 yang beragama keristen protestan.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan pendapat Arikunto karena jumlah populasi lebih besar dari 100 orang maka penulis menetapkan sampel sebesar 25% dari jumlah keseluruhan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2023/2024. Adapun teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *Simple Random Sampling* (sampel acak). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 8

dikakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak melalui *Simple Random Sampling* pada masing-masing kelas.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Instrumen

Untuk mengumpulkan data variabel X, Y digunakan kuesioner atau angket tertutup yang terdiri dari 4 *option*: a, b, c, dan d. penyusunan angket terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi angket, kemudian angket disebarakan kepada siswa sebanyak sampel yang dibutuhkan.

Peneliti ini menggunakan angket tertutup atau kuesioner sebagai alat pengumpul data dengan alasan:

1. Angket tertutup atau kuesioner dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.
2. Angket tertutup atau kuesioner dapat disebarakan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
3. Apabila menggunakan angket tertutup atau kuesioner tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan.
4. Apabila menggunakan angket tertutup atau kuesioner tetap terjaganya keberhasilan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi
5. Dengan menggunakan angket, responden lebih mudah memberikan jawaban dengan memilih salah satu option yang sesuai dengan pendapatnya.
6. Angket lebih mudah digunakan untuk melayani responden dan lebih efektif, efisien dan praktis.

3.5.3 Skala Nilai

Untuk mengukur pengaruh antara Media Gambar terhadap Motivasi Belajar, digunakan dengan angket dimana ada empat pilihan jawaban, yaitu: a. selalu, b. sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah. Dengan skala Likert yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Maka masing-masing option positif diberi skala penilaian bobot nilai adalah sebagai berikut:

- Option “a” diberi bobot 4

- Option “b” diberi bobot 3
- Option “c” diberi bobot 2
- Option “d” doberi bobot 1.⁵

Angket dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan yang bersifat positif.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Sebelum memberikan angket kepada responden, terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sipoholon, dan memberikan surat izin penelitian dari kampus IAKN Tarutung.
- b. Responden yang berjumlah 40 orang dikumpulkan dalam satu ruangan pada waktu yang telah disepakati bersama.
- c. Angket dibagikan kepada responden dan penulis memberikan penjelasan bagaimana cara menjawab angket tersebut.
- d. Setelah angket dijawab oleh responden, kemudian penulis mengumpulkan kembali lembar angket yang telah diisi responden.
- e. Mencatat semua hasil pengisian angket responden ke dalam satu tabel untuk diolah.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dengan menganalisis jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban responden tentang variabel X dan variabel Y berdasarkan alternatif jawaban.
- 2) Membuat tabel distribusi jawaban responden tentang variabel X dan variabel Y berdasarkan bobot option.
- 3) Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yang dikemukakan Arikunto sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Op.cit.* hlm. 93

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian variabel X dengan variabel Y

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y⁶

- 4) Melakukan uji signifikan hubungan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y digunakan uji (t) dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Taraf nyata/ uji kebenaran

r = Koefisien korelasi

r = Jumlah kuadrat hasil koefisien korelasi

n = Jumlah sampel⁷

- 5) Melakukan uji pengaruh variabel X dan Variabel Y, maka diadakan uji koefisien korelasi determinasi dengan menggunakan rumus regresi oleh Sudjana sebagai berikut:⁸

$$r^2 = 100 \times r^2 \%$$

- 6) Untuk mengetahui derajat pengaruh variabel X dan Variabel Y, dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁶Suharsimi Arikunto, *Ibid.*

⁷Sugiyono, *op.cit.* hal 187

⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito 2011), hlm 92

Dimana :

\hat{y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X^9

7) Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

H_0 : □□□□□□ (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon).

H_a : □□≠□ (Terdapat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon).

Menurut Sudjana: "Hasil bagi $F = S_{reg}^2 / S_{res}^2$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2)$. Berdasarkan ini, hipotesis H_0 : □□□□□□ ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(k,n-2)}$."¹⁰

Untuk mendapatkan nilai F hitung maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan sebagaimana yang diketahui dalam tabel Analisis Varians (ANOVA) berikut ini:

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Data Variabel X (Penggunaan Media Gambar)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang penggunaan media gambar. Jawaban siswa tentang penggunaan media gambar berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pertanyaan yang digunakan dalam angket variabel X adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1. Rata-rata keseluruhan penggunaan media gambar adalah 3,16 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menggunakan media gambar dalam

⁹Sudjana, *Ibid.*

¹⁰Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005) hlm 328

menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa.

4.1.2. Data Variabel Y (Motivasi Belajar PAK dan Budi Pekerti Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa. Jawaban siswa tentang motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pertanyaan yang digunakan dalam angket variabel Y adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa adalah 3,17 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa telah tercapai dengan baik dengan digunakannya media gambar oleh guru PAK.

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

4.2.1, Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (penggunaan media gambar) dengan variabel Y (motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan oleh Arikunto (2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = 1894$$

$$\sum Y = 1903$$

$$\sum X^2 = 90306$$

$$\sum Y^2 = 90847$$

$$\sum XY = 90351$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{40 \times 90351 - 1894 \times 1903}{\sqrt{\{(40 \times 90306) - (1894)^2\} \{(40 \times 90847) - (1903)^2\}}} \\
 &= \frac{3614040 - 3604282}{\sqrt{\{(3612240) - (3587236)\} \{(3633880) - (3621409)\}}} \\
 &= \frac{9758}{\sqrt{(25004)(12471)}} \\
 &= \frac{9758}{\sqrt{311824884}} \\
 &= \frac{9758}{17658,564} \\
 &= 0,5526
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,553

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,553$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=40)$ yaitu 0,312. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,553 > r_{tabel}=0,312$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.2.2 Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono (2010:184): "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (2010:184):

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,553 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,553)^2}} \\
 &= \frac{0,553 \times \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,305809}} \\
 &= \frac{0,553 \times 6,1644}{\sqrt{0,694191}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3,4089209}{0,833181}$$

$$= 4,0914$$

$$= 4,091$$

Dibulatkan menjadi 4,091

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,091. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=40-2=38$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,091 > t_{tabel}=2,021$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.3. Uji Regresi

4.3.1. Persamaan Regresi

Menurut Sugiyono (2010:188): “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:315):

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(1903)(90306) - (1894)(90351)}{(40)(90306) - (1894)^2}$$

$$b = \frac{(40)(90351) - (1894)(1903)}{(40)(90306) - (1894)^2}$$

$$a = \frac{(171852316) - (171124794)}{(3612240) - (3587236)}$$

$$b = \frac{(3614040) - (3604282)}{(3612240) - (3587236)}$$

$$a = \frac{727524}{25004}$$

$$b = \frac{9758}{25004}$$

$$a = 29,096$$

$$b = 0,3902$$

$$a = 29,1$$

$$b = 0,39$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

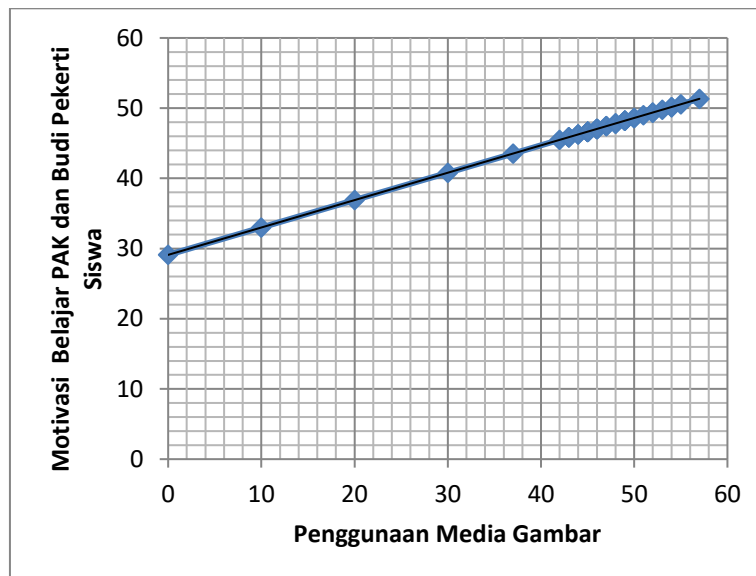
$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 29,1 + 0,39 X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 29,1 maka untuk setiap penambahan variabel X (penggunaan media gambar) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa) sebesar 0,39 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Penggunaan Media Gambar) Terhadap Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai penggunaan media gambar artinya semakin sungguh-sungguh guru PAK menerapkan media gambar dalam pembelajaran maka motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono (2010:185): "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2010:185):

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,553)^2$$

$$r^2 = 0,305809$$

$$r^2 = 0,3058$$

Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:185): "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)."

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3058$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3058 \times 100\% = 30,58\%$.

4.4 Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:332) yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	S^2_{res}

Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$
Residu	n-2	$JK_{res} =$ $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} =$ $\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 90847$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1903)^2}{40} = \frac{3621409}{40} = 90535,225$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ &= 0,39 \left\{ 90351 - \frac{(1894)(1903)}{40} \right\} \\ &= 0,39 \left\{ 90351 - \frac{3604282}{40} \right\} \\ &= 0,39 \{ 90351 - 90107,05 \} \\ &= 0,39 \times 243,95 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 95,1405$$

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 216,5746$$

$$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{216,5746}{40 - 2} = \frac{216,5746}{38} = 5,699$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 95,1405$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{95,1405}{5,699} = 16,6933$$

$$F = 16,693$$

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	40	90847	90847	16,693	F _{tabel} =(□=0,05,dk

Regresi (a)	1	90535,225	90535,225	pembilang k=2, dk
Regresi (b/a)	1	95,1405	95,1405	penyebut=n-2=40-2=38)
Residu	38	216,5746	5,699	=3,23

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 16,693 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut}=n-2=40-2=38) = 3,23$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,693 > 3,23$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : H_0: \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : H_a: \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel} (\alpha, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang penggunaan media gambar diketahui item dengan nilai tertinggi adalah nomor 12 dengan skor 134 dan nilai rata-rata 3,35 yaitu guru PAK selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai gambar materi hidup beriman. Sementara nilai terendah dari item yang lain adalah nomor 3 dan 13 dengan skor 119 dan nilai rata-rata 2,98 yaitu masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang saja memaparkan materi hidup beriman disesuaikan dengan ukuran gambar yang digunakan sebagai media dan masih ada beberapa siswa menjawab bahwa guru PAK kadang-kadang menyimpulkan materi hidup beriman yang terdapat dalam gambar di akhir pembelajaran. Rata-rata keseluruhan penggunaan media gambar adalah 3,16 dengan kategori nilai baik artinya guru PAK telah menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang motivasi belajar PAK siswa adalah nomor 30 dengan skor 137 dan nilai rata-rata 3,43 yaitu banyak siswa menjawab bahwa mereka selalu berinisiatif mencari jawaban yang diberikan guru PAK dari berbagai sumber untuk mengerjakan soal-soal. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah

nomor 23 dengan skor 113 dan nilai rata-rata 2,83 yaitu masih ada beberapa siswa yang menjawab bahwa masih ada beberapa siswa menjawab bahwa mereka kadang-kadang saja mengerjakan tugas secara mandiri tanpa meniru hasil kerja teman. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa adalah 3,17 dan nilai ini termasuk pada kategori baik, artinya motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa telah tercapai dengan baik dengan digunakannya media gambar oleh guru PAK

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,553$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=40)$ yaitu 0,312. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,553 > r_{tabel}=0,312$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=4,091$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=38$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=4,091 > t_{tabel}=2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 29,1 + 0,39X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=29,1 maka untuk setiap penggunaan media gambar akan meningkat motivasi belajar PAK dan budi pekerti siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,39 dari nilai satuan penggunaan media gambar. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3058$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3058 \times 100\% = 30,58\%$ dan 69,42% dipengaruhi faktor lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kajian pustaka cita-cita atau aspirasi pembelajar, kemampuan pembelajar, kondisi pembelajar, kondisi lingkungan pembelajar, unsur-unsur dinamis belajar atau pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Subana yang dikutip oleh bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar dan mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar oleh guru PAK makawa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib. 2022. *Bengkel Literasi di SD*. Suka Bumi: Fahra Pustaka.
- Arikunto & Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: 2010, PT.Rineka Cipta), hal 213
- Boehlke R Robert . 1996. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Damyanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamlik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Hamzah. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hananto. 2021. *Antologi Exsequendum Didaktik Teologi Praktika dan PAK*. Palu: Pustaka Star's Lub.
- Hariato. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab&Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: IKAPI.
- Himmawati Ihda. 2017 *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*. Semarang: Penerbit NEM.
- Ibda Hamidulloh. 2017. *Media Pmbelajaran Berbasis Wayang*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Istarani & Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kholifah. dkk. 2018. *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Masyarakat dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Surabaya: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Khosiyono. 2022. *Teori Dan Pengembangan Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Kresbinol. 2022. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat Majemuk Multikultural*. Klaten: Lakeisha.
- Kristianto. 2008. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yokyakarta : ANDI.

- Lilik Paulus. 2013. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen Penuntun bagi Mahasiswa Teologi & PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama, dan Keluarga Kristen*. Yogyakarta: IKAPI.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad & Uno. 2011. *Belajar dengan Pendekatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nara & Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pribadi. 2018. *Media Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA
- Rahmawati dkk. 2021. *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*. Perum : Literasi Nusantara.
- Rohani & Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosyid dkk. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang : Literasi Nusantara.
- Sadiman, dkk. 2020. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani Ridwan. 2016. *Inofasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidjabat Binsen. 2008. *Membesarkan Anak dengan Kreatif*. Yogyakarta: ANDI.
- Simarmata Janner, dkk. 2020. *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Simatupang Hasudungan. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2016 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhono. 2022. *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Reproduksi Manusia*. Surakarta: UNISRI Press.
- Surhani&Purnanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Vo.3 Nomor 1.
- Tasrif Akib. 2022. *Bengkel Literasi Di SD*. Suka Bumi: Fahira Pustaka.
- Trisiana, dkk. 2020. *Media Digital Kartun Nilai Keslametriyadian*. Surakarta : UNISRI Press
- Wahyuni Sri. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Kridten dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: NEM.
- Wahyuni, dkk. Analisis faktor-faktor penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTS Negeri 1 Tapanili Tengah Disaat Pandemi Covid-19. Vo.4 Nomor 2.